

AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG YOGYAKARTA

THE MANAGEMENT AUDIT ON THE FUNCTION OF RAW MATERIAL INVENTORY IN CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG YOGYAKARTA

Oleh: Setriyani

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Setriyani93@yahoo.com

Dhyah Setyorini

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit manajemen atas fungsi persediaan bahan baku yang terdiri dari fungsi pembelian, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan fungsi pembelian, gudang, dan akuntansi, berdasarkan hasil perbandingan antara kriteria, kondisi, sebab, akibat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) fungsi gudang pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang sudah melakukan fungsinya sesuai kriteria yang ada dilihat dari pelaksanaan prosedur terkait penerimaan dan penyimpanan bahan baku yang dilakukan oleh fungsi gudang. Bagian gudang melakukan pengecekan terhadap bahan baku yang diterima, pengecekan tersebut dilakukan untuk memeriksa kesesuaian bahan baku yang diterima dengan bahan baku yang dipesan sehingga tidak terjadi kesalahan pesanan ataupun penerimaan bahan baku yang cacat dan tidak sesuai standar perusahaan. (2) fungsi pembelian pada perusahaan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Aktivitas fungsi pembelian dilakukan sesuai dengan kriteria yaitu melakukan pembelian bahan baku berdasarkan permintaan pengadaan bahan baku yang diterima dari sub-sub bagian sesuai dengan permintaan pelanggan, namun perusahaan masih mengalami seringnya kekurangan bahan baku yang disebabkan karena keterlambatan sampainya bahan baku di perusahaan. Keterlambatan ini disebabkan karena apabila negara tempat membeli bahan baku tersebut mengalami masalah misalnya perang maka pengiriman bahan bakupun akan terhenti, hal ini mengakibatkan perusahaan akan mengalami rugi karena proses produksi yang berhenti, sementara perusahaan tetap membayar upah karyawan. (3) fungsi akuntansi melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kriteria yang telah dibuat. Fungsi ini mencatat bukti-bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, menyimpan dan mengarsip bukti transaksi yang terjadi dan dokumen keuangan lainnya. Data-data ini dijaga kerahasiaannya sehingga tidak mudah diakses oleh orang luar. Dengan adanya data-data keuangan tersebut perusahaan dapat menggunakannya sebagai pedoman untuk membuat perencanaan keuangan selanjutnya.

Kata kunci : Audit Manajemen, Fungsi Persediaan Bahan Baku.

Abstract

This study was aimed to conducted the management audit on the functions of raw materials inventory consisting of purchasing function, the warehouse function, and accounting functions. Data collection methods used in this study was interview. Data analysis method used was descriptive qualitative analysis. The qualitative methods was conducted with describing the purchasing, warehouse, and accounting functions based on the comparison between the criteria, condition, cause, and effect. The results showed that (1) the warehouse function of CV. Batik Indah Rara Djonggrang had performing its function according to criteria of procedures implementation related to receipt and storage of raw materials by the warehouse function. The warehouse function checked the received raw materials to inspect the received raw materials with ordered raw materials so that no error occurs or the receipt of raw materials orders, no flawed and not fit with company standards. (2) the company's purchasing function had not been completely good worked. The purchasing function activities was

carried out accordance with the criteria included make the purchase of raw materials based on raw material

procurement requests received from the sub- sections according to customer demand, but the company still experienced frequent shortages of raw materials caused by the delay in the raw materials arrival. This delay is caused because when the country of raw materials purchased is having problems such as war, the delivery of materials will stop, this resulted the company's suffer losses because of the production process stops, while the company continues to pay employee fees. (3) the accounting functions perform their duties and responsibilities in accordance with the criteria. This function records the evidence receipts and cash disbursements transactions, store and archive the transactions evidence and other financial documents . These data were kept confidential so it was not easily accessible to outsiders. The financial data that companies could use as a precept to create the next financial planning.

Keywords : Management Audit , Raw Material Inventory function .

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya semakin ketat. Perusahaan berusaha memaksimalkan sumber daya yang ada, untuk mendapat keuntungan tertentu dan memperkecil biaya yang dikeluarkan. Salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan adalah persediaan. Persediaan bahan baku merupakan suatu elemen yang penting dalam melakukan proses produksi. Persediaan merupakan bagian yang memiliki jumlah besar dalam seluruh aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Pengendalian terhadap persediaan diperlukan karena persediaan merupakan salah satu bagian utama dalam neraca dan lebih sering ditemukan kasus manipulasi. Menurut Al. Haryono Jusup (2001: 11) mendefinisikan pengauditan sebagai berikut :

“Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tindakan dan kejadian

ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan”.

Keadaan terlalu banyak persediaan (*over stock*) ditinjau dari segi finansial atau pembelanjaan merupakan hal yang tidak efektif karena terlalu besarnya barang modal yang menganggur dan tidak berputar. Oleh karena itu, meskipun ditinjau dari segi kelancaran proses produksi keadaan *over stock* dapat berarti positif tetapi dari segi biaya dapat berarti negatif karena tingginya biaya yang harus ditanggung untuk penyimpanan dan pemeliharaan. Menurut Teguh (1999: 30) :

“*management audit* yaitu evaluasi yang independen, selektif dan analitis atas suatu program kegiatan atau fungsi dengan tujuan untuk memberikan saran-saran perbaikan kepada obyek yang diberikan, menilai kemampuan manajemen dalam cara mengelola sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang telah

ditetapkan secara efektif, efisien, dan hemat, sebagai upaya untuk menemukan hal-hal yang tidak efektif, tidak efisien dan tidak hemat serta menemukan pula sebab-sebab terjadinya masalah tersebut. Selain itu juga sebagai upaya untuk mencari saran perbaikan kepada pimpinan manajemen untuk mengubah langkah selanjutnya ke arah perbaikan apa dan bagaimana tindakan lebih efektif, lebih efisien, dan lebih hemat”.

CV. Batik Indah Rara Djonggrang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri batik. Proses produksi yang dilakukan CV. Batik Indah Rara Djonggrang membutuhkan persediaan bahan baku sesuai dengan barang yang akan diproduksi yaitu berdasar permintaan pelanggan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana mengelola persediaan tersebut dengan baik agar dapat efektif dan efisien sesuai tujuan perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah dengan mengendalikan persediaan tersebut, oleh karena itu pengendalian harus dilakukan untuk mengantisipasi adanya kecurangan dan memastikan prosedur dan kebijakan perusahaan telah dilakukan dengan benar.

Dalam pelaksanaannya CV. Batik Indah Rara Djonggrang masih kurang maksimal untuk melaksanakan pengendalian persediaan bahan baku secara efektif. Perusahaan seringkali kekurangan

persediaan bahan baku karena kain yang di butuhkan oleh perusahaan harus di datangkan dari Luar Negeri sehingga jika terjadi masalah misalnya di Luar Negeri terjadi perang atau pemboman maka pengiriman kain akan berhenti di tengah jalan atau datang terlambat. Selain masalah persediaan bahan baku, di CV. Batik Indah Rara Djonggrang juga masih terdapat sistem rangkap kerja antara satu bagian dengan bagian lainnya sehingga bisa terjadi kemungkinan penyelewengan atau penyalahgunaan bahan baku.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Audit Manajemen Atas Fungsi Persediaan Bahan Baku pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mengenai “Audit Manajemen atas Fungsi Persediaan Bahan Baku pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang Yogyakarta” dilakukan di CV. Batik Indah Rara Djonggrang Yogyakarta. Alamat CV. Batik Indah Rara Djonggrang Yogyakarta di Jl. Tirtodipuran 18 Yogyakarta, 55143. Pelaksanaan penelitian pada bulan Mei-Agustus 2013.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Tetapi obyek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata pada situasi sosial tersebut.

Menurut Sugiyono (2008: 390) sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, partisipan, atau informan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Dalam penelitian kualitatif ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang paling tahu tentang apa yang kita teliti.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode wawancara yaitu pengumpulan data terkait kriteria, kondisi, sebab, dan akibat pada fungsi gudang, fungsi pembelian, dan fungsi akuntansi dengan cara melakukan

tanya jawab secara lisan dengan manajer operasional.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2008: 428) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis data yang membahas secara deskriptif semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga ditemukan kesimpulan. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini akan membahas secara deskriptif terkait kriteria, kondisi, penyebab, dan dampak yang ada di tempat penelitian.

1. Kriteria

Kriteria merupakan standar atau pedoman bagi setiap individu atau kelompok di dalam perusahaan dalam melakukan aktivitasnya.

2. Kondisi

Istilah kondisi mengacu pada fakta-fakta yang dikumpulkan melalui observasi, pengajuan pertanyaan, analisis, verifikasi, dan investigasi yang dilakukan auditor internal. Kondisi merupakan hal yang sangat penting dalam temuan, dan informasi tersebut haruslah memadai, kompeten, dan relevan. Karena dengan fakta-fakta yang relevan dan terpercaya akan mendukung suatu kesimpulan.

3. Penyebab

Penyebab menjelaskan kenapa terjadi deviasi dari kriteria yang ada, mengapa sasaran tidak tercapai, dan mengapa tujuan tidak terpenuhi. Identifikasi penyebab merupakan hal penting untuk memperbaikinya. Menentukan penyebab merupakan latihan pemecahan masalah, dan prosesnya mengikuti langkah-langkah klasik berikut:

- a. Mengumpulkan fakta-fakta.
- b. Mengidentifikasi masalah, mencari penyimpangan yang terjadi.
- c. Menjelaskan hal-hal utama dari masalah.
- d. Menguji penyebab-penyebab yang mungkin, yaitu hal-hal yang sepenuhnya menjelaskan penyimpangan. Mencari penyebab mendasar tidak hanya yang kelihatan di permukaan.
- e. Menetapkan tujuan-tujuan potensi tindakan perbaikan.

- f. Membandingkan tindakan-tindakan alternatif dengan tujuan-tujuan dan secara tentatif dipilih yang terbaik.

- g. Memikirkan keadaan-keadaan buruk yang dipicu oleh tindakan perbaikan yang telah dipilih.

- h. Rekomendasikan kontrol untuk memastikan bahwa tindakan terbaik telah benar-benar dilakukan.

4. Dampak

Dampak bisa diartikan sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan. Dampak merupakan elemen yang dibutuhkan untuk meyakinkan klien dan manajemen pada tingkat yang lebih tinggi bahwa kondisi yang tidak diinginkan, jika dibiarkan terus akan berakibat buruk dan memakan biaya yang lebih besar daripada tindakan yang dibutuhkan untuk memperbaiki masalah tersebut.

Dampak adalah hal yang membuat yakin dan sangat diperlukan untuk suatu temuan audit. Jika disajikan ke manajemen dengan memadai maka kecil kemungkinan diambil tindakan kebijakan. Dalam temuan-temuan aktivitas, dampak merupakan ketidakmampuan untuk menyelesaikan hasil akhir yang diinginkan atau diwajibkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fungsi gudang

Kriteria

- a. Bagian gudang melakukan pengecekan terkait persediaan bahan sisa yang ada di gudang.
- b. Pembelian bahan baku disesuaikan dengan permintaan konsumen.
- c. Bagian gudang menerima bahan baku dan nota.
- d. Bahan baku yang telah diterima diperiksa oleh bagian gudang apakah jumlah bahan baku yang dipesan telah sesuai dengan pesanan dan memenuhi standar kualitas perusahaan.
- e. Setelah dilakukan pemeriksaan, bahan baku yang memenuhi standar disimpan di gudang, sedangkan bahan baku yang tidak memenuhi standar dikembalikan kepada *supplier*/ganti barang.
- f. Bagian gudang membuat laporan hasil pengecekan dan penerimaan barang.
- g. Mencatat atau mengadministrasikan data jumlah maupun jenis bahan baku yang keluar masuk gudang.

Kondisi

Perencanaan pengadaan bahan baku pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang sudah sesuai dengan skedul atau kriteria yang sudah ada. Perusahaan sudah cukup baik dalam merencanakan pengadaan bahan baku dengan mempertimbangkan

sisa bahan baku yang ada di gudang, sehingga pembelian bahan baku tidak menumpuk dan berlebihan (*over stock*).

Proses penerimaan bahan baku yang dilakukan oleh CV. Batik Indah Rara Djonggrang sesuai dengan prosedur yang telah dibuat/ ditetapkan. Setiap bahan baku yang datang atau telah sampai di perusahaan akan dicek apakah bahan baku yang diterima sudah sesuai dengan bahan baku yang dipesan atau tidak, bahan baku yang tidak sesuai dengan pesanan atau cacat maka bahan baku tersebut akan dikembalikan pada distributor dan diganti dengan yang baru.

Penyebab

Bahan baku yang telah sampai di perusahaan akan diterima oleh bagian gudang untuk dilakukan pengecekan. Pengecekan bahan baku tersebut dilakukan untuk memeriksa bahan baku yang diterima telah sesuai dengan pesanan atau tidak dan apakah ada bahan baku yang cacat dan tidak memenuhi standar kualitas perusahaan. Pengecekan/ pemeriksaan ini dilakukan sebagai antisipasi kesalahan dalam penerimaan barang sebelum dimasukkan ke dalam gudang.

Akibat

Pemeriksaan bahan baku sebelum dimasukkan ke dalam gudang merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus

selalu diperhatikan oleh perusahaan. Dengan adanya pemeriksaan tersebut maka kesesuaian bahan baku yang dipesan dengan bahan baku yang datang valid sehingga terhindar dari kesalahan pesanan.

Fungsi pembelian/manajer operasional

Kriteria

- a. Sub-sub bagian yang membutuhkan bahan baku menyerahkan form permintaan pengadaan bahan baku kepada bagian pembelian/ manajer operasional.
- b. Bagian pembelian/ manajer operasional melakukan verifikasi dan pengesahan form pengadaan bahan baku.
- c. Form yang sudah diverifikasi diserahkan pada *owner* untuk di sahkan.
- d. Form permintaan bahan baku yang telah disetujui diserahkan pada bagian pembelian/ manajer operasional untuk melakukan proses pemesanan bahan baku.

Kondisi

Permintaan pembelian bahan baku atau pengadaan bahan baku yang ada di CV. Batik Indah Rara Djonggrang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Pembelian bahan baku dilakukan berdasarkan permintaan pengadaan bahan baku yang diterima dari sub-sub bagian. Form permintaan pengadaan bahan baku

tersebut akan diserahkan pada manajer operasional untuk diverifikasi, kemudian diserahkan pada owner untuk disahkan dan dikembalikan lagi pada manajer operasional untuk dilakukan pemesanan bahan baku. Perusahaan CV. Batik Indah Rara Djonggrang masih merupakan perusahaan yang berbasis kecil, sehingga permintaan pembelian bahan baku yang seharusnya diserahkan pada bagian pembelian untuk dilakukan pembelian ditangani oleh manajer operasional. Bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan dipesan oleh manajer operasional pada distributor (pabrik pemintalan benang) tidak langsung pada pemasok yang ada di luar negeri. Kendala yang masih terjadi di CV. Batik Indah Rara Djonggrang adalah sering terjadinya kekurangan bahan baku yang disebabkan keterlambatan datangnya bahan baku.

Penyebab

Sebelum membuat permintaan pembelian bahan baku, CV. Batik Indah Rara Djonggrang terlebih dahulu memilih bahan baku yang sesuai dengan standar kualitas perusahaan, sesuai dengan permintaan pelanggan dan sesuai barang yang akan diproduksi. Bahan baku yang dibeli oleh CV. Batik Indah Rara Djonggrang kebanyakan bahan baku yang diimpor dari luar negeri. CV. Batik Indah Rara Djonggrang tidak memesan bahan

baku tersebut secara langsung melainkan memesan pada distributor (pabrik pemintalan benang), pabrik pemintalan benang tersebutlah yang memesan bahan baku ke luar negeri. Selain memesan bahan baku melalui distributor, CV. Batik Indah Rara Djonggrang juga meminjam gudang yang ada di pabrik pemintalan benang tersebut, karena CV. Batik Indah Rara Djonggrang tidak memiliki gudang yang mampu menampung terlalu banyak bahan baku. Kegiatan memilih bahan baku, pemesanan/pembelian bahan baku di CV. Batik Indah Rara Djonggrang sepenuhnya dilakukan oleh manajer operasional. CV. Batik Indah Rara Djonggrang kurang mempertimbangkan akan terjadinya keterlambatan datangnya bahan baku, sehingga tidak menyiapkan opsi lain sebagai antisipasi. CV. Batik Indah Rara Djonggrang kebanyakan mengimpor bahan baku yang mereka butuhkan dari luar negeri, antara lain Jerman. Keterlambatan datangnya bahan baku ke CV. Batik Indah Rara Djonggrang disebabkan karena kendala yang terjadi di negara pengeksport bahan baku tersebut. Jika negara asal atau negara pengeksport bahan baku tersebut bermasalah, misalnya terjadi perang dan sebagainya, hal inilah yang mengakibatkan pengiriman bahan baku akan terhenti di tengah jalan dan mengakibatkan terlambat datang.

Akibat

Pemesanan bahan baku yang dilakukan CV. Batik Indah Rara Djonggrang melalui distributor (pabrik pemintalan benang) memiliki keuntungan bagi perusahaan, terutama karena perusahaan dapat sekaligus meminjam gudang yang ada di pabrik sehingga CV. Batik Indah Rara Djonggrang dapat menyimpan banyak bahan baku sebagai persediaan. CV. Batik Indah Rara Djonggrang masih belum memiliki bagian pembelian sendiri/secara terpisah sehingga seluruh kegiatan yang berkaitan dengan bahan baku ditangani oleh manajer operasional. Selain itu, akibat yang ditimbulkan karena keterlambatan datangnya bahan baku pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang adalah perusahaan mengalami rugi karena terpaksa menghentikan proses produksinya akibat tidak adanya bahan baku, sementara perusahaan masih tetap membayar upah karyawan tanpa bekerja.

Fungsi akuntansi

Kriteria

- a. Bagian akuntansi mengumpulkan informasi transaksi keuangan.
- b. Mencatat bukti-bukti transaksi yang dilakukan di perusahaan.
- c. Mengarsipkan dokumen-dokumen keuangan.

- d. Menyajikan laporan pembiayaan, laporan keuangan bulanan maupun tahunan.

Kondisi

Bagian *accounting* atau akuntansi di CV. Batik Indah Rara Djonggrang ini bertanggung jawab penuh untuk mengumpulkan informasi transaksi keuangan, mencatat bukti-bukti transaksi, dan mengarsipkan dokumen-dokumen keuangan di perusahaan. Bagian ini sudah berjalan sesuai dengan kriteria/prosedur yang ada di CV. Batik Indah Rara Djonggrang. Selain bertugas untuk mengumpulkan informasi keuangan, bagian ini juga bisa membantu untuk melaksanakan tugas bagian lain untuk melaksanakan kegiatan operasional toko.

Penyebab

Bagian *accounting* adalah salah satu bagian yang penting dalam perusahaan, karena bagian inilah yang menyimpan data-data terkait data keuangan yang ada di CV. Batik Indah Rara Djonggrang, sehingga bagian ini harus melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang ada sehingga informasi-informasi keuangan yang ada dapat tersimpan/terarsip dengan baik serta terjaga kerahasiaannya.

Akibat

Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prosedur akan membuat proses kegiatan berjalan lancar. Dengan informasi-informasi keuangan yang akurat, terarsip dengan baik akan menguntungkan bagi perusahaan. Kerahasiaan keuangan perusahaan akan terjaga dengan baik, dan dari data-data tersebut perusahaan dapat membuat perencanaan terkait keuangan dengan lebih teliti lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Berdasarkan analisis data, fungsi gudang pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang sudah melakukan fungsinya sesuai kriteria yang ada dilihat dari pelaksanaan prosedur terkait penerimaan dan penyimpanan bahan baku yang dilakukan oleh fungsi gudang. Bagian gudang pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang melakukan pengecekan terhadap bahan baku yang diterima, pengecekan tersebut dilakukan untuk memeriksa kesesuaian bahan baku yang diterima dengan bahan baku yang dipesan agar tidak terjadi kesalahan pesanan ataupun penerimaan bahan baku yang cacat dan tidak sesuai standar perusahaan.
- b. Kegiatan fungsi pembelian pada perusahaan CV. Batik Indah Rara

Djonggrang belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Aktivitas fungsi pembelian dilakukan sesuai dengan kriteria yaitu melakukan pembelian bahan baku berdasarkan permintaan pengadaan bahan baku yang diterima dari sub-sub bagian sesuai dengan permintaan pelanggan dan produk yang akan dihasilkan, namun perusahaan masih mengalami seringkali kekurangan pemenuhan bahan baku yang disebabkan karena keterlambatan sampainya bahan baku di perusahaan. Keterlambatan datangnya bahan baku ini disebabkan apabila negara tempat membeli bahan baku tersebut mengalami masalah misalnya perang maka pengiriman bahan bakupun akan terhenti. Hal ini mengakibatkan perusahaan akan mengalami rugi karena proses produksi yang berhenti karena kurangnya bahan baku, sementara perusahaan tetap membayar upah karyawan tanpa bekerja.

c. Berdasar analisis data, bagian akuntansi pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kriteria yang telah dibuat. Fungsi ini mencatat bukti-bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dari semua bagian yang ada di perusahaan, selain itu fungsi ini bertanggung jawab

untuk menyimpan dan mengarsip bukti transaksi yang terjadi dan dokumen keuangan lainnya. Data-data terkait transaksi keuangan yang ada di perusahaan adalah data yang harus dijaga kerahasiaannya sehingga tidak mudah diakses oleh orang luar. Dengan adanya data-data keuangan tersebut perusahaan dapat menggunakannya sebagai pedoman untuk membuat perencanaan keuangan selanjutnya.

Saran

- a. Membuat perencanaan pengadaan/pembelian bahan baku yang lebih baik. Belajar dari pengalaman yang telah lalu perusahaan sebaiknya lebih memfokuskan pada perhitungan waktu pembelian bahan baku, untuk meminimalkan atau sebagai antisipasi kekurangan bahan baku akibat periode datangnya bahan baku yang sering terlambat.
- b. Pemisahan fungsi pembelian bahan baku dari manajer operasional.
- c. Membuat SOP (*standard operation procedure*) secara tertulis atau terdokumentasi sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan yang ada di perusahaan.
- d. Menambahkan fungsi utama bagian gudang dalam kriteria yang dimiliki perusahaan, yaitu berfungsi untuk mencatat atau mengadministrasikan

data jumlah maupun jenis bahan baku yang keluar masuk gudang.

Keterbatasan Penelitian

- a. Keterbatasan pada fungsi yang diteliti yaitu hanya terbatas meneliti fungsi gudang, fungsi pembelian, dan fungsi akuntansi.
- b. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis terkait audit manajemen atas fungsi persediaan bahan baku.
- c. Keterbatasan waktu untuk wawancara saat pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Kartini. (2012). Audit Manajemen atas Fungsi Pembelian pada CV, Planet Biru. *Skripsi*. Akuntansi UNY.

Cahyati Widasari. (2009). Audit Manajemen atas Fungsi Produksi pada Perusahaan Manggala Glove Kasihan Bantul. *Skripsi*. Akuntansi UNY.

Drs.Al.Haryono Jusup, M.B.A.,Akuntan. (2001). *Auditing*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN STIE YKPN

Drs.Mulyadi, M.Sc. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2009

IBK. Bayangkara, S.E., M.M. (2011). *Audit Manajemen : Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nur Indrianto & Bambang Supomo. (2002). *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Pandji Anoraga, S.E., M.M. (1997). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Anggota IKAPI.

Prof. Dr. Abdul Halim,MBA., Akt. (2003). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Prof. Dr. Abdul Halim, MBA.,Akt. & Totok Budi Santoso, SE., Akt. (2004). *Auditing 2 (Dasar-dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Prof. Dr. Sondang P.Siagian, MPA. (1997). *Audit Manajemen*. Penerbit: Bumi Aksara.

Prof. Dr. Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Stefanus Dimas Setiawan. (2009). Audit Manajemen atas Fungsi Pembelian untuk Meningkatkan Pengendalian atas Persediaan pada PT. Mayora Indah Tbk. *Skripsi*. Akuntansi pada Fakultas Ekonomika Unika Atmajaya, Jakarta. Diambil dari :<http://adl.aplik.or.id/default.aspx?t=abID=61&src=k&id=356620> pukul 09:38

Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., C.P.A. & Jan Hoesada, Ak., M.M., C.P.A. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Penerbit: Salemba Empat.

Teguh Pudjo Muljono. (1999). *Aplikasi Management Audit dalam Industri Perbankan: Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.